

ABSTRAK

Gelombang Korea (Hallyu) merupakan fenomena yang terjadi dan menjangkiti aspek kehidupan setiap orang di berbagai belahan. Penyebaran tersebut terjadi melalui berbagai tayangan televisi serta muncul di berbagai media internet. Musik K-Pop menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan negara Korea Selatan. Terbukti dari kesuksesan yang diraih sejumlah artis serta grup idola Korea Selatan, salah satunya adalah grup musik Super Junior. Seiring dengan hal tersebut, muncul sejumlah ELF (sebutan penggemar Super Junior) yang berasal dari berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Lalu mereka membentuk sejumlah grup atau komunitas K-Pop sebagai ajang kumpul dan berbagi informasi satu dengan yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi antar anggota grup Gathering ELF Jogja dalam pemenuhan kebutuhan informasi tentang K-Pop. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif dengan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta diambil dari berbagai pustaka yang ada. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, data yang diperoleh disesuaikan dengan sumber data lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa tiap anggota grup Gathering ELF Jogja memiliki peran yang sama dalam membagikan sejumlah informasi mengenai Super Junior. Dari hal tersebut akan memunculkan pola komunikasi antar anggota grup Gathering ELF Jogja. Kedekatan hubungan menjadi peran utama serta intensitas tatap muka yang cukup membantu dalam menjalin komunikasi antar anggota. Dengan begitu, ikatan emosional antar anggota akan terjalin dengan baik.

Korean Wave (Hallyu) is a phenomenon that occurs and affects every aspect of life in many parts. The spread occurs through a variety of television shows and appeared in various internet media. K-Pop music is one way to introduce the country of South Korea. Evidenced by the success achieved by a number of artists as well as South Korean idol groups, one of which is a music group Super Junior. Along with this, there is a number of ELF (Super Junior fans called) from different countries around the world, including Indonesia. Then they formed a community or group K-Pop as a venue for gathering and sharing information with each other. The purpose of this study was to determine how the pattern of communication between members of the group Gathering ELF Jogja in fulfilling the information needs of K-Pop. This research is qualitative and descriptive with explaining various phenomena that occur. Data collected through interviews, observations, and drawn from a variety of existing literature. Testing the validity of the data in this study using data triangulation, data obtained adapted to other data sources. Based on these results, the authors concluded that each member of the group Gathering ELF Jogja have the same role in sharing some information about Super Junior. From this will bring up the pattern of communication between members of the group Gathering ELF Jogja. The closeness of the relationship as well as the intensity of face-to-face to be important in establishing communication between members. That way, the emotional ties between members will be well maintained.